



SALINAN

BUPATI ASAHAN
PROVINSI SUMATERA UTARA

PERATURAN BUPATI ASAHAN

NOMOR 85 TAHUN 2022

TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI ASAHAN,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 298 ayat (3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Belanja Daerah untuk Pendanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berpedoman pada analisis standar belanja dan standar harga satuan regional sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan;
- b. bahwa berdasarkan Pasal 51 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 49 ayat (5) berpedoman pada standar harga satuan regional, analisis standar belanja, dan/atau standar teknis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. bahwa dalam rangka efisiensi dan efektivitas penyusunan anggaran perlu adanya alat untuk menentukan kewajaran biaya setiap kegiatan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati Asahan tentang Analisis Standar Belanja;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Darurat Nomor 7 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1092);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
9. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);
10. Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 57);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Asahan.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Asahan.
4. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.
5. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh 1(satu) atau beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengalokasian sumber daya baik yang berupa sumber daya manusia, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa.
6. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah unsur perangkat daerah pada Pemerintah Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah.
7. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, yang selanjutnya disingkat dengan APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan peraturan daerah.
8. Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat KUA adalah dokumen yang memuat kebijakan bidang pendapatan, belanja, dan pembiayaan serta asumsi yang mendasarinya untuk periode 1 (satu) tahun.
9. Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara yang selanjutnya disingkat PPAS adalah rancangan program prioritas dan patokan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada SKPD untuk setiap program sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
10. Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD yang selanjutnya disingkat DPA-SKPD adalah dokumen yang memuat pendapatan dan belanja SKPD atau dokumen yang memuat pendapatan, belanja, dan pembiayaan SKPD bagi SKPD atau SKPD yang mempunyai Unit Pelayanan Teknis Daerah yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah, yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran oleh pengguna anggaran.
11. Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran SKPD yang selanjutnya disingkat DPPA-SKPD adalah dokumen yang memuat pendapatan dan belanja SKPD atau dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan SKPD bagi SKPD atau SKPD yang mempunyai Unit Pelayanan Teknis Daerah yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah, yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan perubahan anggaran oleh pengguna anggaran.

12. Anggaran kinerja adalah anggaran yang menghubungkan pengeluaran dengan hasil tertentu secara ekonomis, efisien dan efektif.
13. Program adalah bentuk instrumen penjabaran kebijakan yang berisi 1 (satu) atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah atau masyarakat yang dikoordinasikan oleh Pemerintah Daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah.
14. Sasaran (target) adalah hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan.
15. Masukan (input) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan keluaran (output).
16. Keluaran (output) adalah barang dan jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan.
17. Hasil (outcome) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (output) dari kegiatan-kegiatan dalam 1 (satu) program
18. Ekualisasi kegiatan/penyetaraan kegiatan adalah daftar pengelompokan kegiatan yang mempunyai ciri dan jenis yang sama atau hampir sama dalam rangka penyusunan rencana belanja
19. Unit SKPD adalah bagian dari SKPD yang melaksanakan 1 (satu) atau beberapa program
20. Unit Pelaksana Teknis Daerah yang selanjutnya disingkat UPTD, adalah satuan organisasi yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang pada dinas/badan
21. Tim Anggaran Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat TAPD adalah tim yang bertugas menyampaikan dan melaksanakan kebijakan Kepala Daerah dalam rangka penyusunan APBD

Pasal 2

Pemerintah Daerah menyusun ASB dalam rangka melakukan penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan dalam rencana kegiatan dan anggaran SKPD.

Pasal 3

- (1) ASB dimaksudkan sebagai alat ukur belanja kegiatan dan/atau penyetaraan nama kegiatan yang berlaku sama untuk seluruh SKPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Asahan.
- (2) ASB bertujuan untuk:
 - a. menentukan standar dalam penilaian kewajaran belanja atas anggaran yang diajukan SKPD dalam melaksanakan sebuah kegiatan
 - b. memberikan pedoman dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran; dan
 - c. meningkatkan efisiensi biaya dan efektivitas pelaksanaan kegiatan dalam rangka pengendalian anggaran.

BAB II

MUATAN ASB

Pasal 4

Muatan ASB terdiri dari jenis ASB, deskripsi, komponen dan rumusan ASB.

Pasal 5

Jenis ASB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 6

Deskripsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 merupakan pengertian, penjelasan dari kelompok kegiatan yang mempunyai karakteristik yang sama

Pasal 7

Komponen dan rumusan ASB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 merupakan metode yang digunakan untuk menghitung alokasi total belanja dari kegiatan yang termasuk dalam kelompok kegiatan yang mempunyai karakteristik yang sama.

Pasal 8

SKPD diperkenankan menganggarkan diluar dari Komponen Belanja yang diperkenankan apabila telah mendapat persetujuan TAPD.

BAB III

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 9

Dalam hal terjadi perubahan harga yang tercantum pada standar harga barang dan jasa di lingkungan Pemerintah Kabupaten Asahan, maka dilakukan penyesuaian ASB yang besarnya ditetapkan oleh TAPD.

BAB IV

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 10

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, Standar Harga Satuan yang telah ada tetap berlaku sampai ditetapkannya Standar Harga Satuan yang baru.

BAB V

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 11

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Asahan.

Ditetapkan di Kisaran
pada tanggal 29 Desember 2022
BUPATI ASAHAN,

ttd

S U R Y A

Diundangkan di Kisaran
pada tanggal 29 Desember 2022

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN ASAHAN,

ttd

JOHN HARDI NASUTION

BERITA DAERAH KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2022 NOMOR 86

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI ASAHAN
NOMOR 85 TAHUN 2022
TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA

JENIS ASB

JENIS ASB NON-FISIK

NO ASB	NAMA ASB
001	Beban Kursus Singkat/Pelatihan/Halfday Menggunakan Gedung Pemerintah
002	Beban Kursus Singkat/Pelatihan/Fullday Menggunakan Gedung Pemerintah
003	Beban Kursus Singkat/Pelatihan Halfday Diluar Kantor Pemerintah
004	Beban Kursus Singkat/Pelatihan Fullday Diluar Kantor Pemerintah
005	Beban Kursus Singkat/Pelatihan Fullboard
006	Beban Sosialisasi Halfday Menggunakan Gedung Pemerintah
007	Beban Sosialisasi Fullday Menggunakan Gedung Pemerintah
008	Beban Sosialisasi Halfday Diluar Kantor Pemerintah
009	Beban Sosialisasi Fullday Diluar Kantor Pemerintah
010	Beban Bimbingan Teknis Fullday Menggunakan Gedung Pemerintah
011	Beban Bimbingan Teknis Fullday Diluar Kantor Pemerintah
012	Beban Bimbingan Teknis Fullboard

ASB-001

Beban Kursus Singkat/Pelatihan Menggunakan Gedung Pemerintah Halfday

1. Deskripsi:

metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas Kursus Singkat/Pelatihan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah. Satuan biaya paket halfday disediakan untuk paket kegiatan Kursus Singkat/Pelatihan yang diselenggarakan minimal 5 (lima) jam tanpa menginap dan tanpa sewa gedung. Komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 1 (satu) kali

2. Komponen Belanja Inti ASB:

- Belanja ATK;
- Belanja Makan Minum Rapat;
- Belanja Biaya Cetak
- Belanja Honorarium Narasumber

3. Dalam hal terdapat kebutuhan belanja diluar komponen belanja inti dapat ditambahkan :

- Belanja Perjalanan Dinas
- Transport Peserta
- Belanja Honorarium Panitia
- Belanja Seminat Kit

4. Rumusan ASB

Total Belanja =Belanja ATK+Belanja Makan Minum Rapat+Belanja Cetak+Belanja Honorarium Narasumber+Komponen Tambahan

ASB-002

Beban Kursus Singkat/Pelatihan Menggunakan Gedung Pemerintah Fullday

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas Kursus Singkat/Pelatihan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah. Satuan biaya paket fullday disediakan untuk paket kegiatan Kursus Singkat/Pelatihan yang diselenggarakan minimal 8 (delapan) jam tanpa menginap. Komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali

2. Komponen Belanja Inti ASB:

- a. Belanja ATK;
- b. Belanja Makan Minum Rapat;
- c. Belanja Biaya Cetak
- d. Belanja Honorarium Narasumber

3. Dalam hal terdapat kebutuhan belanja diluar komponen belanja inti dapat ditambahkan :

- a. Belanja Perjalanan Dinas
- b. Transport Peserta
- c. Belanja Honorarium Panitia
- d. Belanja Seminat Kit

4. Rumusan ASB

Total Belanja =Belanja ATK+Belanja Makan Minum Rapat+Belanja Cetak+Belanja Honorarium Narasumber+Komponen Tambahan

ASB-003

Beban Kursus Singkat/Pelatihan Diluar Kantor Pemerintah Halfday

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas Kursus Singkat/Pelatihan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah. Satuan biaya paket halfday disediakan untuk paket kegiatan Kursus Singkat/Pelatihan yang diselenggarakan di luar kantor Pemerintah minimal 5 (lima) jam tanpa menginap dan tanpa sewa gedung. Komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 1 (satu) kali

2. Komponen Belanja Inti ASB:

- a. Belanja ATK;
- b. Belanja Makan Minum Rapat;
- c. Belanja Biaya Cetak
- d. Sewa Gedung
- e. Belanja Honorarium Narasumber

3. Dalam hal terdapat kebutuhan belanja diluar komponen belanja inti dapat ditambahkan :

- a. Belanja Perjalanan Dinas
- b. Transport Peserta
- c. Belanja Honorarium Panitia
- d. Belanja Seminat Kit

4. Rumusan ASB

Total Belanja =Belanja ATK+Belanja Makan Minum Rapat+Belanja Cetak+Belanja Sewa Gedung+Belanja Honorarium Narasumber+Komponen Tambahan

ASB-004

Beban Kursus Singkat/Pelatihan Diluar Kantor Pemerintah Fullday

1. Deskripsi :

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas Kursus Singkat/Pelatihan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah. Satuan biaya paket fullday disediakan untuk paket kegiatan Kursus Singkat/Pelatihan yang diselenggarakan minimal 8 (delapan) jam tanpa menginap Komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali.

2. Komponen Belanja Inti ASB:

- a. Belanja ATK
- b. Belanja Makan Minum Rapat
- c. Belanja Biaya Cetak
- d. Sewa Gedung
- e. Belanja Honorarium Narasumber

3. Dalam hal terdapat kebutuhan belanja diluar komponen belanja inti dapat ditambahkan :

- a. Belanja Perjalanan Dinas
- b. Transport Peserta
- c. Belanja Honorarium Panitia
- d. Belanja Seminat Kit

4. Rumusan ASB

Total Belanja =Belanja ATK+Belanja Makan Minum Rapat+Belanja Cetak+Belanja Sewa Gedung+Belanja Honorarium Narasumber+Komponen Tambahan

ASB-005

Beban Kursus Singkat/Pelatihan Diluar Kantor Pemerintah Fullboard

1. Deskripsi :

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas Kursus Singkat/Pelatihan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah. Satuan biaya paket fullboard disediakan untuk paket kegiatan Kursus Singkat/Pelatihan yang diselenggarakan diluar kantor sehari penuh dan menginap Komponen paket mencakup makan 3 (tiga) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali.

2. Komponen Belanja Inti ASB:

- a. Belanja ATK;
- b. Belanja Makan Minum Rapat;
- c. Belanja Biaya Cetak
- d. Sewa Hotel
- e. Belanja Honorarium Narasumber

3. Dalam hal terdapat kebutuhan belanja diluar komponen belanja inti dapat ditambahkan :

- a. Belanja Perjalanan Dinas
- b. Transport Peserta
- c. Belanja Honorarium Panitia
- d. Belanja Seminat Kit

4. Rumusan ASB

Total Belanja =Belanja ATK+Belanja Makan Minum Rapat+Belanja Cetak+Belanja Sewa Hotel+Belanja Honorarium Narasumber+Komponen Tambahan

ASB-006

Beban Sosialisasi Menggunakan Gedung Pemerintah Halfday

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas Sosialisasi yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah. Satuan biaya paket halfday disediakan untuk paket kegiatan Sosialisasi yang diselenggarakan minimal 5 (lima) jam tanpa menginap dan tanpa sewa gedung. Komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 1 (satu) kali

2. Komponen Belanja Inti ASB:

- a. Belanja ATK;
- b. Belanja Makan Minum Rapat;
- c. Belanja Biaya Cetak
- d. Belanja Narasumber

3. Dalam hal terdapat kebutuhan belanja diluar komponen belanja inti dapat ditambahkan :

- a. Belanja Perjalanan Dinas
- b. Transport Peserta
- c. Belanja Honorarium Panitia
- d. Belanja Seminat Kit

4. Rumusan ASB

Total Belanja =Belanja ATK+Belanja Makan Minum Rapat+Belanja Cetak+Belanja+Belanja Narasumber+Komponen Tambahan

ASB-007

Beban Sosialisasi Menggunakan Gedung Pemerintah Fullday

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas Sosialisasi yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah. Satuan biaya paket fullday disediakan untuk paket kegiatan Sosialisasi yang diselenggarakan minimal 8 (delapan) jam tanpa menginap. Komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali

2. Komponen Belanja Inti ASB:

- a. Belanja ATK;
- b. Belanja Makan Minum Rapat;
- c. Belanja Biaya Cetak
- d. Belanja Narasumber

3. Dalam hal terdapat kebutuhan belanja diluar komponen belanja inti dapat ditambahkan :

- a. Belanja Perjalanan Dinas
- b. Transport Peserta
- c. Belanja Honorarium Panitia
- d. Belanja Seminat Kit

4. Rumusan ASB

Total Belanja =Belanja ATK+Belanja Makan Minum Rapat+Belanja Cetak+Belanja Sewa Hotel+Belanja Narasumber+Komponen Tambahan

ASB-008

Beban Kursus Sosialisasi Diluar Kantor Pemerintah Halfday

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas Sosialisasi yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah. Satuan biaya paket halfday disediakan untuk paket kegiatan Sosialisasi yang diselenggarakan di luar kantor Pemerintah minimal 5 (lima) jam tanpa menginap dan tanpa sewa gedung. Komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 1 (satu) kali

2. Komponen Belanja Inti ASB:

- a. Belanja ATK;
- b. Belanja Makan Minum Rapat;
- c. Belanja Biaya Cetak
- d. Sewa Gedung
- e. Belanja Narasumber

3. Dalam hal terdapat kebutuhan belanja diluar komponen belanja inti dapat ditambahkan :

- a. Belanja Perjalanan Dinas
- b. Transport Peserta
- c. Belanja Honorarium Panitia
- d. Belanja Seminat Kit

4. Rumusan ASB

Total Belanja =Belanja ATK+Belanja Makan Minum Rapat+Belanja Cetak+Belanja Sewa Hotel+Belanja Narasumber+Komponen Tambahan

ASB-009

Beban Kursus Sosialisasi Diluar Kantor Pemerintah Fullday

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas Sosialisasi yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah. Satuan biaya paket fulltday disediakan untuk paket kegiatan Sosialisasi yang diselenggarakan minimal 8 (delapan) jam tanpa menginap. Komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali.

2. Komponen Belanja Inti ASB:

- a. Belanja ATK;
- b. Belanja Makan Minum Rapat;
- c. Belanja Biaya Cetak
- d. Sewa Gedung
- e. Belanja Narasumber

3. Dalam hal terdapat kebutuhan belanja diluar komponen belanja inti dapat ditambahkan :

- a. Belanja Perjalanan Dinas
- b. Transport Peserta
- c. Belanja Honorarium Panitia
- d. Belanja Seminat Kit

4. Rumusan ASB

Total Belanja =Belanja ATK+Belanja Makan Minum Rapat+Belanja Cetak+Belanja Sewa Gedung+Belanja Narasumber+Komponen Tambahan

ASB-010

Beban Kursus Bimbingan Teknis Menggunakan Gedung Pemerintah Fullday

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas Bimbingan Teknis yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah. Satuan biaya paket fullday disediakan untuk paket kegiatan Bimbingan Teknis yang diselenggarakan minimal 8 (delapan) jam tanpa menginap Komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali

2. Komponen Belanja Inti ASB:

- a. Belanja ATK;
- b. Belanja Makan Minum Rapat;
- c. Belanja Biaya Cetak
- d. Belanja Honorarium Narasumber

3. Dalam hal terdapat kebutuhan belanja diluar komponen belanja inti dapat ditambahkan :

- a. Belanja Perjalanan Dinas
- b. Transport Peserta
- c. Belanja Honorarium Panitia
- d. Belanja Seminat Kit

4. Rumusan ASB

Total Belanja =Belanja ATK+Belanja Makan Minum Rapat+Belanja Cetak+ +Belanja Honorarium Narasumber+Komponen Tambahan

ASB-011

Beban Bimbingan Teknis Diluar Kantor Pemerintah Fullday

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas Bimbingan Teknis yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah. Satuan biaya paket fullday disediakan untuk paket kegiatan Bimbingan Teknis yang diselenggarakan minimal 8 (delapan) jam tanpa menginap Komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali.

2. Komponen Belanja Inti ASB:

- a. Belanja ATK;
- b. Belanja Makan Minum Rapat;
- c. Belanja Biaya Cetak
- d. Sewa Gedung
- e. Belanja Honorarium Narasumber

3. Dalam hal terdapat kebutuhan belanja diluar komponen belanja inti dapat ditambahkan :

- a. Belanja Perjalanan Dinas
- b. Transport Peserta
- c. Belanja Honorarium Panitia
- d. Belanja Seminat Kit

4. Rumusan ASB

Total Belanja =Belanja ATK+Belanja Makan Minum Rapat+Belanja Cetak+Belanja Sewa Gedung+Belanja Honorarium Narasumber+Komponen Tambahan

ASB-012

Beban Bimbingan Teknis Diluar Kantor Pemerintah Fullboard

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas Bimbingan Teknis yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah. Satuan biaya paket fullboard disediakan untuk paket kegiatan Bimbingan Teknis yang diselenggarakan diluar kantor sehari penuh dan menginap Komponen paket mencakup makan 3 (tiga) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali.

2. Komponen Belanja Inti ASB:

- a. Belanja ATK;
- b. Belanja Makan Minum Rapat;
- c. Belanja Biaya Cetak
- d. Sewa Hotel
- e. Belanja Narasumber

3. Dalam hal terdapat kebutuhan belanja diluar komponen belanja inti dapat ditambahkan :

- a. Belanja Perjalanan Dinas
- b. Transport Peserta
- c. Belanja Honorarium Panitia
- d. Belanja Seminat Kit

4. Rumusan ASB

Total Belanja =Belanja ATK+Belanja Makan Minum Rapat+Belanja Cetak+Belanja Sewa Hotel+Belanja Narasumber+Komponen Tambahan

JENIS ASB FISIK

NO ASB	NAMA ASB
013	Pembangunan Gedung Tidak Sederhana
014	Pembangunan Gedung Sederhana
015	Pembangunan Rumah Negara Type A
016	Pembangunan Rumah Negara Type B
017	Pembangunan Rumah Negara Type C,D,E
018	Pembangunan PagarPagar Depan Gedung Negara
019	Pembangunan Pagar Pagar Samping Gedung Negara
020	Pembangunan Pagar Pagar Belakang Gedung Negara
021	Pembangunan Pagar Pagar Depan Rumah Negara
022	Pembangunan Pagar Pagar Samping Rumah Negara
023	Pembangunan Pagar Pagar Belakang Rumah Negara
024	Pembangunan Jalan Usaha Tani (Lebar 1,5 meter) Konstruksi Rabat beton : Tebal jalan 0,17 m, Volume 0,30 m3
025	Pembangunan Jalan Usaha Tani (Lebar 2 meter) Konstruksi Rabat beton: Tebal jalan 0,17 m, Volume 0,40 m3
026	Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan (Lebar 1,5 Meter) Konstruksi Rabat beton: Tebal jalan 0,17 m, Volume 0,30 m3
027	Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan (Lebar 2 Meter) Konstruksi Rabat beton: Tebal jalan 0,17 m, Volume 0,40 m3
028	Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 150 cm, Tinggi 15 cm)
029	Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 200 cm, Tinggi 15 cm)
030	Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 250 cm, Tinggi 15 cm)
031	Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 300 cm, Tinggi 15 cm)
032	Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 350 cm, Tinggi 15 cm)
033	Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 400 cm, Tinggi 15 cm)
034	Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 150 cm, Tinggi 20 cm)
035	Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 200 cm, Tinggi 20 cm)
036	Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 250 cm, Tinggi 20 cm)
037	Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 300 cm, Tinggi 20 cm)
038	Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 350 cm, Tinggi 20 cm)
039	Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 400 cm, Tinggi 20 cm)
040	Peningkatan Jalan Telford menjadi Lapen 5 cm
041	Peningkatan Jalan Dengan Beton Kurus Tebal 15 cm, dengan perbaikan minor
042	Peningkatan Jalan Dengan Beton Kurus Tebal 20 cm, dengan perbaikan minor
043	Peningkatan Jalan Dengan Beton Semen (Bertulang) tebal 25 cm, Perbaikan dengan agregat Klas B, tebal Beton Kurus 10 cm
044	Peningkatan Jalan Dengan Perkerasan Dengan perkerasan (base/agregat)
045	Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Jalan Tanah Menjadi Jalan Hotmix (hotmix 2 lapis + Bahu Jalan Beton)
046	Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Jalan Perkerasan Menjadi Jalan Hotmix (hotmix 2 lapis + Bahu Jalan Beton)
047	Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Jalan Lapen Menjadi Jalan Hotmix (hotmix 2 lapis + Bahu Jalan Beton)
048	Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Perbaikan Jalan Hotmix
049	Peningkatan Jalan Telford menjadi Lapen Jalan Telford menjadi Lapen 5 cm
050	Peningkatan Jalan Dengan Beton Beton Kurus Tebal 20 cm, dengan perbaikan minor
051	Peningkatan Jalan Dengan Beton Beton Semen (Bertulang) tebal 25 cm,

	Perbaikan dengan anggregat Klas B, tebal Beton Kurus 10 cm
052	Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Jalan Tanah Menjadi Jalan Hotmix
053	Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Jalan Perkerasan Menjadi Jalan Hotmix
054	Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Jalan Lapen Menjadi Jalan Hotmix
055	Peningkatan Jalan Dengan Perkerasan (base/agregat)
056	Plat Beton Bentang 1 - 7 M"
057	Plat Beton Bentang 8 - 25 M"
058	Komposit Bentang 1 - 8 M"
059	Komposit Bentang 9 - 24 M"
060	Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 1.0 M, Tinggi 1.0 M
061	Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 1.0 M, Tinggi 1.5 M
062	Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 1.0 M, Tinggi 2.0 M
063	Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 1.0 M
064	Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 1.5 M
065	Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 2.0 M
066	Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 2.5 M
067	Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 3.0 M
068	Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 1.5 M
069	Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 2.0 M
070	Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 2.5 M
071	Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 3.0 M
072	Jembatan Plat Beton bentang 1-7m"
073	Jembatan Plat Beton bentang 8-25m"
074	Jembatan Komposit bentang 1-8m"
075	Jembatan Komposit bentang 9-24m"
076	Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 1.0 M, Tinggi 1.0 M
077	Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 1.0 M, Tinggi 1.5 M
078	Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 1.0 M, Tinggi 2.0 M
079	Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 1.0 M
080	Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 1.5 M
081	Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 2.0 M
082	Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 2.5 M
083	Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 3.0 M
084	Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 1.5 M
085	Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 2.0 M
086	Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 2.5 M
087	Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 3.0 M
088	Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier Type A Kontruksi Pasang Batu Padas : Dinding Batu Padas:Lebar Atas 0,20 m, Lebar Bawah 0,30 m, Tinggi 0,50 m Lantai : Lebar Lantai 0,50 m, Tinggi Lantai 0,10 m
089	Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier Type B Kontruksi Pasang Batu

	Padas: Dinding Batu Padas: Lebar Atas 0,20 m, Lebar Bawah 0,30 m, Tinggi 0,60 m, Lantai :Lebar Lantai 0,60 m, Tinggi Lantai 0,10 m
090	Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier Type C Kontruksi Pasang Batu Padas: Dinding Batu Padas : Lebar Atas 0,25 m, Lebar Bawah 0,35 m, Tinggi 0,60 m, Lantai: Lebar Lantai 0,60 m, Tinggi Lantai 0,10 m
091	Pembuatan Saluran Sekunder tinggi 1,0 m, Tebal 20 cm, Panjang 1 m
092	Pembuatan Saluran Sekunder tinggi 0,9 m, Tebal 20 cm, Panjang 1 m
093	Pembuatan Saluran Sekunder tinggi 0,8 m, Tebal 20 cm, Panjang 1 m
094	Pembuatan Saluran Sekunder tinggi 0,7 m, Tebal 20 cm, Panjang 1 m
095	Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 40 cm)
096	Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 50 cm)
097	Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 60 cm)
098	Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 70 cm)
099	Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 80 cm)
100	Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 90 cm)
101	Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 100 cm)
102	Pembuatan Saluran Drainase Halaman Sekolah Tinggi 60 cm
103	Pembangunan Paving/Cone Block Halaman Sekolah Luas 1 meter
104	Penimbunan Halaman Sekolah Luas 1 x 1 x 0,3 meter
105	Pembuatan Tembok Penahan Tanah Halaman Sekolah Tinggi 100 cm dan panjang 1 m

ASB-013

Pembangunan Gedung Tidak Sederhana

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Gedung Tidak Sederhana yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-014

Pembangunan Gedung Sederhana

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Gedung Sederhana yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-015

Pembangunan Rumah Negara Type A

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Rumah Negara Type A yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-016

Pembangunan Rumah Negara Type B

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Rumah Negara Type B yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-017

Pembangunan Rumah Negara Type C,D,E

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Rumah Negara Type C,D,E yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-018

Pembangunan Pagar Depan Gedung Negara

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Pagar Depan Gedung Negara yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-019

Pembangunan Pagar Samping Gedung Negara

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Pagar Samping Gedung Negara yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-020

Pembangunan Pagar Belakang Gedung Negara

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Pagar Belakang Gedung Negara yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-021

Pembangunan Pagar Depan Rumah Negara

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Pagar Depan Rumah Negara yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-022

Pembangunan Pagar Samping Rumah Negara

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Pagar Samping Rumah Negara yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-023

Pembangunan Pagar Belakang Rumah Negara

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Pagar Belakang Rumah Negara yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-024

Pembangunan Jalan Usaha Tani (Lebar 1,5 meter) Konstruksi Rabat beton : Tebal jalan 0,17 m, Volume 0,30 m³

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Jalan Usaha Tani (Lebar 1,5 meter) Konstruksi Rabat beton : Tebal jalan 0,17m, Volume 0,30 m³ yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-025

Pembangunan Jalan Usaha Tani (Lebar 2 meter) Konstruksi Rabat beton: Tebal jalan 0,17 m, Volume 0,40 m³

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Jalan Usaha Tani (Lebar 2 meter)Konstruksi Rabat beton: Tebal jalan 0,17 m, Volume 0,40 m³ yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-026

Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan (Lebar 1,5 Meter) Konstruksi Rabat beton: Tebal jalan 0,17 m, Volume 0,30 m³

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan (Lebar 1,5 Meter) Konstruksi Rabat beton: Tebal jalan 0,17 m, Volume 0,30 m³ yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-027

Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan (Lebar 2 Meter) Konstruksi Rabat beton: Tebal jalan 0,17 m, Volume 0,40 m³

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan (Lebar 2 Meter) Konstruksi Rabat beton: Tebal jalan 0,17 m, Volume 0,40 m³ yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-028

Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 150 cm, Tinggi 15 cm)

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 150 cm, Tinggi 15 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-029

Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 200 cm, Tinggi 15 cm)

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 200 cm, Tinggi 15 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-030**Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 250 cm, Tinggi 15 cm)**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 250 cm, Tinggi 15 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-031**Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 300 cm, Tinggi 15 cm)**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 300 cm, Tinggi 15 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-032**Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 350 cm, Tinggi 15 cm)**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 350 cm, Tinggi 15 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-033**Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 400 cm, Tinggi 15 cm)**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 400 cm, Tinggi 15 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-034**Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 150 cm, Tinggi 20 cm)**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 150 cm, Tinggi 20 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-035**Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 200 cm, Tinggi 20 cm)**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 200 cm, Tinggi 20 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-036**Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 250 cm, Tinggi 20 cm)**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 250 cm, Tinggi 20 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-037**Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 300 cm, Tinggi 20 cm)**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 300 cm, Tinggi 20 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-038**Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 350 cm, Tinggi 20 cm)**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 350 cm, Tinggi 20 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-039**Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 400 cm, Tinggi 20 cm)**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pekerjaan Rabat Beton (Lebar = 400 cm, Tinggi 20 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-040**Peningkatan Jalan Dengan Beton Kurus Tebal 15 cm, dengan perbaikan minor**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Peningkatan Jalan Dengan Beton Kurus Tebal 15 cm, dengan perbaikan minor yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-041**Peningkatan Jalan Dengan Beton Kurus Tebal 20 cm, dengan perbaikan minor**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Peningkatan Jalan Dengan Beton Kurus Tebal 20 cm, dengan perbaikan minor yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-042

Peningkatan Jalan Dengan Beton Kurus Tebal 20 cm, dengan perbaikan minor

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Peningkatan Jalan Dengan Beton Kurus Tebal 20 cm, dengan perbaikan minor yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-043

Peningkatan Jalan Dengan Beton Semen (Bertulang) tebal 25 cm, Perbaikan dengan agregat Klas B, tebal Beton Kurus 10 cm

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Peningkatan Jalan Dengan Beton Semen (Bertulang) tebal 25 cm, Perbaikan dengan agregat Klas B, tebal Beton Kurus 10 cm yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-044

Peningkatan Jalan Dengan Perkerasan Dengan Perkerasan (Base/ Agregat)

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Peningkatan Jalan Dengan Perkerasan Dengan Perkerasan (Base/ Agregat) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-045

Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Jalan Tanah Menjadi Jalan Hotmix (Hotmix 2 Lapis + Bahu Jalan Beton)

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Jalan Tanah Menjadi Jalan Hotmix (Hotmix 2 Lapis + Bahu Jalan Beton) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-046

Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Jalan Perkerasan Menjadi Jalan Hotmix (Hotmix 2 Lapis + Bahu Jalan Beton)

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Jalan Perkerasan Menjadi Jalan Hotmix (Hotmix 2 Lapis + Bahu Jalan Beton) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-047

Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Jalan Lapen Menjadi Jalan Hotmix (Hotmix 2 Lapis + Bahu Jalan Beton)

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Jalan Lapen Menjadi Jalan Hotmix (Hotmix 2 Lapis + Bahu Jalan Beton) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-048

Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Perbaikan Jalan Hotmix

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Perbaikan Jalan Hotmix yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-049

Peningkatan Jalan Telford Menjadi Lapen Jalan Telford Menjadi Lapen 5 Cm

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Peningkatan Jalan Telford Menjadi Lapen Jalan Telford Menjadi Lapen 5 Cm yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-050**Peningkatan Jalan Dengan Beton Beton Kurus Tebal 20 Cm, Dengan Perbaikan Minor**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Peningkatan Jalan Dengan Beton Beton Kurus Tebal 20 Cm, Dengan Perbaikan Minor yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-051**Peningkatan Jalan Dengan Beton Semen (Bertulang) Tebal 25 Cm, Perbaikan Dengan Anggrecat Klas B, Tebal Beton Kurus 10 Cm**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Peningkatan Jalan Dengan Beton Semen (Bertulang) Tebal 25 Cm, Perbaikan Dengan Anggrecat Klas B, Tebal Beton Kurus 10 Cm yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-052**Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Jalan Tanah Menjadi Jalan Hotmix**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Jalan Tanah Menjadi Jalan Hotmix yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-053**Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Jalan Perkerasan Menjadi Jalan Hotmix**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Jalan Perkerasan Menjadi Jalan Hotmix yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-054

Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Jalan Lapen Menjadi Jalan Hotmix

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Peningkatan Jalan Dengan Hotmix Jalan Lapen Menjadi Jalan Hotmix yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-055

Peningkatan Jalan Dengan Perkerasan (Base/Agregat)

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Peningkatan Jalan Dengan Perkerasan (Base/Agregat) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-056

Pembangunan Plat Beton Bentang 1 - 7 M

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Plat Beton Bentang 1 - 7 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-057

Pembangunan Plat Beton Bentang 8 - 25 M

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Plat Beton Bentang 8 - 25 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-058**Pembangunan Komposit Bentang 1 - 8 M**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Komposit Bentang 1 - 8 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-059**Pembangunan Komposit Bentang 9 - 24 M**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Komposit Bentang 9 - 24 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-060**Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 1.0 M, Tinggi 1.0 M**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 1.0 M, Tinggi 1.0 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-061**Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 1.0 M, Tinggi 1.5 M**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 1.0 M, Tinggi 1.5 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-062**Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 1.0 M, Tinggi 2.0 M**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 1.0 M, Tinggi 2.0 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-063**Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 1.0 M**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 1.0 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-064**Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 1.5 M**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 1.5 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-065**Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 2.0 M**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 2.0 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-066**Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 2.5 M**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 2.5 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-067**Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 3.0 M**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 3.0 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-068**Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 1.5 M**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 1.5 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-069**Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 2.0 M**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 2.0 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-070**Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 2.5 M**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 2.5 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-071**Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 3.0 M**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Box Culvert Single Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 3.0 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-072**Jembatan Plat Beton Bentang 1-7 M**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Jembatan Plat Beton Bentang 1-7 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-073**Jembatan Plat Beton Bentang 8-25 M**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Jembatan Plat Beton Bentang 8-25 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-074

Jembatan Komposit Bentang 1-8 M

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Jembatan Komposit Bentang 1-8 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-075

Jembatan Komposit Bentang 9-24 M

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Jembatan Komposit Bentang 9-24 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-076

Pembangunan Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 1.0 M, Tinggi 1.0 M

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 1.0 M, Tinggi 1.0 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-077

Pembangunan Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 1.0 M, Tinggi 1.5 M

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 1.0 M, Tinggi 1.5 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-078

Pembangunan Box Culvert Single, Beton Bertulang fc" 20 Mpa, Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 1.0 M, Tinggi 2.0 M

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Box Culvert Single, Beton Bertulang fc" 20 Mpa, Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 1.0 M, Tinggi 2.0 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-079

Pembangunan Box Culvert Single, Beton Bertulang fc" 20 Mpa, Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 1.0 M

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Box Culvert Single, Beton Bertulang fc" 20 Mpa, Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 1.0 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-080

Pembangunan Box Culvert Single, Beton Bertulang fc" 20 Mpa, Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 1.5 M

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Box Culvert Single, Beton Bertulang fc" 20 Mpa, Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 1.5 MM yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-081

Pembangunan Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 2.0 M

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 2.0 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-082

Pembangunan Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 2.5 M

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 2.5 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-083

Pembangunan Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 3.0 M

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 2.0 M, Tinggi 3.0 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-084

Pembangunan Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 1.5 M

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 1.5 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-085

Pembangunan Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 2.0 M

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 2.0 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-086

Pembangunan Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 2.5 M

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 2.5 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-087

Pembangunan Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 3.0 M

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Box Culvert Single,Beton Bertulang fc" 20 Mpa,Tulangan Beton Polos Dimensi Penampang Basah Lebar 3.0 M, Tinggi 3.0 M yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-088

**Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier Type A Kontruksi Pasang Batu Padas :
Dinding Batu Padas:Lebar Atas 0,20 m, Lebar Bawah 0,30 m, Tinggi 0,50 m
Lantai : Lebar Lantai 0,50 m, Tinggi Lantai 0,10 m**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier Type A Kontruksi Pasang Batu Padas : Dinding Batu Padas:Lebar Atas 0,20 m, Lebar Bawah 0,30 m, Tinggi 0,50 m Lantai : Lebar Lantai 0,50 m, Tinggi Lantai 0,10 m yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-089

**Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier Type B Kontruksi Pasang Batu Padas:
Dinding Batu Padas: Lebar Atas 0,20 m, Lebar Bawah 0,30 m, Tinggi 0,60 m,
Lantai :Lebar Lantai 0,60 m, Tinggi Lantai 0,10 m**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier Type B Kontruksi Pasang Batu Padas: Dinding Batu Padas: Lebar Atas 0,20 m, Lebar Bawah 0,30 m, Tinggi 0,60 m, Lantai :Lebar Lantai 0,60 m, Tinggi Lantai 0,10 m yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-090

**Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier Type C Kontruksi Pasang Batu Padas:
Dinding Batu Padas : Lebar Atas 0,25 m, Lebar Bawah 0,35 m, Tinggi 0,60 m,
Lantai: Lebar Lantai 0,60 m, Tinggi Lantai 0,10 m**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier Type C Kontruksi Pasang Batu Padas: Dinding Batu Padas : Lebar Atas 0,25 m, Lebar Bawah 0,35 m, Tinggi 0,60 m, Lantai: Lebar Lantai 0,60 m, Tinggi Lantai 0,10 m yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-091**Pembuatan Saluran Sekunder tinggi 1,0 m, Tebal 20 cm, Panjang 1 m**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembuatan Saluran Sekunder tinggi 1,0 m, Tebal 20 cm, Panjang 1 m yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-092**Pembuatan Saluran Sekunder tinggi 0,9 m, Tebal 20 cm, Panjang 1 m**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembuatan Saluran Sekunder tinggi 0,9 m, Tebal 20 cm, Panjang 1 m yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-093**Pembuatan Saluran Sekunder tinggi 0,8 m, Tebal 20 cm, Panjang 1 m**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembuatan Saluran Sekunder tinggi 0,8 m, Tebal 20 cm, Panjang 1 m yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-094**Pembuatan Saluran Sekunder tinggi 0,7 m, Tebal 20 cm, Panjang 1 m**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembuatan Saluran Sekunder tinggi 0,7 m, Tebal 20 cm, Panjang 1 m yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-095**Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 40 cm)**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 40 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-096**Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 50 cm)**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 50 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-097**Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 60 cm)**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 60 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-098**Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 70 cm)**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 70 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-099

Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 80 cm)

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 80 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-100

Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 90 cm)

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 90 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-101

Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 100 cm)

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 100 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-102

Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 100 cm)

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembuatan Saluran Drainase (Tinggi = 100 cm) yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat
(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-103**Pembangunan Paving/Cone Block Halaman Sekolah Luas 1 meter**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Pembangunan Paving/Cone Block Halaman Sekolah Luas 1 meter yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-104**Penimbunan Halaman Sekolah Luas 1 x 1 x 0,3 meter**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan Penimbunan Halaman Sekolah Luas 1 x 1 x 0,3 meter yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

ASB-105**Pembuatan Tembok Penahan Tanah Halaman Sekolah Tinggi 100 cm dan panjang 1 m**

1. Deskripsi:

Metode penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya melalui pengelompokan belanja yang digunakan untuk melaksanakan P Pembuatan Tembok Penahan Tanah Halaman Sekolah Tinggi 100 cm dan panjang 1 m yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Rumusan ASB:

Total Belanja = Tenaga Kerja+Bahan+Alat

(Perhitungan Mengacu pada Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi yang ditetapkan oleh Menteri yang membidangi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

BUPATI ASAHAN,

ttd

S U R Y A